

# WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume. 4 Nomor. 2, Mei 2025

---

## ANALISIS AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PERTANGGUNGJAWABAN PADA PENERIMAAN ZAKAT DALAM MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN (PADA BAZNAS KOTA MEDAN)

Fifi Hayrani Siregar<sup>1</sup>, Ardhansyah Putra Harahap<sup>2</sup>

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Email: [fifihayranisiregar@umnaw.ac.id](mailto:fifihayranisiregar@umnaw.ac.id)
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Email: [ardhansyahputraharahap@umnaw.ac.id](mailto:ardhansyahputraharahap@umnaw.ac.id)

---

### Abstract

*The aim of this research is to determine accountability, transparency and responsibility for zakat receipts in managing financial reports. This research applies a descriptive qualitative approach, describing and explaining qualitatively with explanatory sentences the Accountability, Transparency and Accountability report data on Zakat Income Levels in the management of Financial Reports at BAZNAS Medan City. The subject of this research is Baznas Medan City. The objects of this research are financial reports, Medan City Baznas zakat fund management reports and the Deputy Chair of Medan City Baznas, Medan City Baznas Financial Staff. The results of this research are that Accountability for Zakat Receipts in Managing Financial Reports: optimal management of zakat funds is able to influence public trust in providing zakat funds to zakat institutions. Transparency in Zakat Receipts in Managing Financial Reports: transparent financial reports have a very important role in building muzakki's trust in BAZNAS Medan City. Financial report transparency refers to the openness and clarity of information presented in the Medan City BAZNAS financial reports. Accountability for Zakat Receipts in Managing Financial Reports: Accountability is very important in managing zakat funds. Accountability for optimal management of zakat funds can influence public trust in providing zakat funds to zakat institutions.*

**Keyword:** Accountability, Transparency, Accountability, Zakat, Financial Statements

### PENDAHULUAN

Indonesia bisa jadi negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Dukcapil, Dinas Usaha Rumah Tangga pada Juni 2021, dari total penduduk sebanyak 272,23 juta jiwa, sekitar 86,88% atau sekitar 236,53 juta jiwa beragama Islam. Dengan jumlah penduduk sebesar itu, Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar. Berdasarkan Data Zakat Indonesia 2022 yang dirilis oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat di Indonesia mencapai 327,6 triliun pada tahun 2020. Namun, terdapat gap yang cukup besar di mana jumlah zakat yang terkumpul baru mencapai 12 triliun pada tahun 2020.

Pelaksanaan zakat melibatkan tiga pihak (mitra), yaitu muzaki (wajib zakat), mustahik (penerima zakat), dan amil zakat (petugas yang berwenang memungut/mengumpulkan zakat, menyalurkannya, dan mendayagunakan zakat sesuai ketentuan syariat. Sementara itu, yang berhak menerima zakat (mustahik) berjumlah delapan kelompok (lihat QS. At Taubah: 60). Di Kota Medan, BAZNAS Kota Medan berperan sebagai koordinator dan pembina lembaga pengelola zakat ditingkat kota. Sebagai lembaga pengelola zakat yang memiliki tanggung jawab besar BAZNAS Kota Medan dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana zakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul dapat disalurkan dengan tepat sasaran dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan zakat.

Pentingnya laporan keuangan yang baik untuk mendapatkan data akan menentukan tingkat tanggung jawab. Beberapa komponen yang mempengaruhi Tanggung Jawab mencakup pengenalan laporan keuangan. Pengenalan dapat dikatakan melengkapi Tanggung Jawab jika Laporan Keuangan ditunjukkan dengan tolok ukur Akuntansi dan laporan keuangan subjektif.

Dalam segi akuntansi, tanggung jawab adalah suatu tindakan atau usaha untuk menyampaikan suatu pernyataan yang sebenarnya. Definisi tanggung jawab dikatakan sebagai suatu pegangan di mana seorang individu atau sekelompok individu diharuskan untuk membuat laporan tentang kegiatan mereka dan dengan cara apa mereka telah atau belum diketahui untuk melaksanakan pekerjaan mereka. Tanggung jawab adalah salah satu standar administrasi perusahaan yang berhubungan dengan administrasi, tugas atas hasil yang dicapai sesuai dengan spesialis yang ditunjuk dalam melaksanakan kewajiban mengawasi suatu organisasi atau lembaga.

Meskipun demikian, pada kenyataannya masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan tanggung jawab, transparansi, dan kewajiban pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kota Medan. Beberapa permasalahan yang terjadi antara lain belum tersedianya laporan keuangan lengkap yang terbuka secara efektif kepada masyarakat, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai transparansi pengelolaan keuangan zakat. Senada dengan Ketua Pelaksana 1 BAZNAS Kota Medan, "Instrumen pelaporan dan pertanggungjawaban belum optimal bagi muzakki (pembayar zakat) dan masyarakat umum, menurutnya muzakki membutuhkan informasi yang diberikan."

Nampaknya pelaksanaan zakat belum sempurna sehingga pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan zakat. Salah satu penyebab kesenjangan tersebut adalah rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelola zakat. Pengelolaan zakat yang baik dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan zakat kepada pengelola zakat. Hal ini akan dibuktikan dalam penelitian bahwa kepatuhan dan keterbukaan dalam pelaporan rekening memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pelaksanaan penerimaan zakat.. (Citra & Hariyadi, n.d.)

Target dan realisasi zakat di Baznas Kota Medan belum sepenuhnya tercapai. Ketua Pelaksana I Baznas Kota Medan dalam suatu rapat menyampaikan, "Target dan realisasi zakat di Baznas Kota Medan belum semuanya tercapai, baru separuhnya saja yang tercapai." Berdasarkan target dan realisasi yang telah berjalan selama satu tahun terakhir ini memberikan gambaran yang jelas tentang target dan realisasi zakat di Baznas Kota Medan.

### Baznas Kota Medan

**Tabel 1. Rencana Dan Realisasi Penerimaan Periode 1 Januari S/d 30 Desember 2023**

No	Keterangan	Rencana(Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
1.1	Penerimaan Dana Zakat	2,900,000,000	942,932,732	32.51%
1.2	Penerimaan dana Infak/Sedekah	2,000,000,000	1,538,760,807	76.94%
1.3	Penerimaan Dana Corporate Social Responsibility	350,000,000	-	0.00%

1.4	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya	-	-	0.00%
	<b>Total Penerimaan</b>	<b>2,900,000,000</b>	<b>2,481,693,539</b>	<b>50.65%</b>

( Sumber data dari : laporan rencana dan realisasi penerimaan zakat Baznas Kota Medan)

Dampak yang terjadi apabila pengelolaan laporan keuangan tidak dilakukan secara profesional sehingga mengabaikan unsur tanggung jawab dan kejujuran, salah satunya adalah maraknya kasus pemerasan dalam pengelolaan laporan keuangan. Ada beberapa kasus yang terjadi dalam pengelolaan laporan keuangan yang berkaitan dengan laporan keuangan.

(Journal & Economics, 2024) Dalam hal ini, laporan keuangan yang transparan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Medan. Transparansi laporan keuangan mengacu pada keterbukaan dan kejelasan data yang ditampilkan dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Medan. Laporan keuangan yang transparan akan memberikan gambaran yang jelas tentang pemanfaatan simpanan zakat dan bagaimana dana tersebut disalurkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif grafis. Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan secara subjektif dengan kalimat-kalimat ilustrasi mengenai informasi Laporan Tanggung Jawab, Keterbukaan, dan Kewajiban pada Tingkat Pembayaran Zakat dalam Pengelolaan Laporan Keuangan di BAZNAS Kota Medan.

Subjek penelitian adalah pihak yang akan dijadikan objek simpulan dari hasil penelitian, khususnya keseluruhan permasalahan dimana terdapat beberapa narasumber atau saksi yang dapat memberikan data seputar permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Baznas Kota Medan.

Objek merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan sasaran tanya jawab atau penelitian atau meneliti secara menyeluruh. Dalam mempertimbangkan hal tersebut, objek renungan ini adalah Laporan Keuangan, Laporan Pengelolaan Bantuan Zakat Baznas Kota Medan dan Kepala Perwakilan Baznas Kota Medan, Staf Keuangan Baznas Kota Medan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan alat-alat yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data sehingga data renungan menjadi akurat. Alat renungan penelitian yang digunakan adalah alat tulis dan kertas untuk mencatat hasil wawancara dengan responden. Untuk strategi wawancara, menggunakan alat tulis dan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan tanggung jawab dan kejujuran BAZNAS Kota Medan. Selain itu juga dibantu dengan alat-alat bantu seperti catatan lapangan dan perekam.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan informasi, yaitu: Persepsi, Pertemuan, Dokumentasi. Pemikiran ini menggunakan prosedur pemeriksaan subjektif. Investigasi informasi dapat menjadi cara menangani informasi yang dikumpulkan untuk kemudian memberikan interpretasi. Persiapan informasi ini digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan. Pengelolaan informasi dalam pemikiran ini dilakukan dengan cara-cara berikut:

Pengurangan Informasi, Penyajian Informasi, Penarikan Kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntabilitas adalah suatu tindakan atau usaha untuk memberikan pengungkapan yang sebenarnya. Definisi tanggung jawab dikatakan sebagai suatu pegangan di mana seorang individu atau sekelompok individu diharuskan untuk membuat laporan tentang kegiatan mereka dan dalam cara mereka telah atau belum diketahui untuk melaksanakan pekerjaan mereka. Tanggung jawab adalah salah satu standar administrasi perusahaan yang terkait dengan wewenang, tugas atas hasil yang dicapai dalam pengertian dengan spesialis yang ditunjuk dalam melaksanakan kewajiban mengawasi suatu organisasi atau lembaga.

Pentingnya laporan keuangan yang baik untuk mendapatkan data akan menentukan tingkat pertanggungjawaban. Beberapa komponen yang mempengaruhi pertanggungjawaban antara lain adalah penyampaian laporan keuangan. Penyampaian dapat dikatakan melengkapi pertanggungjawaban apabila Laporan Keuangan ditampilkan dengan sebagian besar mematuhi pedoman Akuntansi dan laporan keuangan pribadi.

BAZNAS Kota Medan dalam mewujudkan sikap pertanggungjawabannya dengan menyampaikan laporan keuangan Sistem pencatatan keuangan BAZNAS berbasis pada aplikasi "SIMBA" atau yang juga dikenal dengan sistem informasi administrasi BAZNAS. Setiap transaksi harian harus tersipikan. Administrasi akan meminta setiap OPZ untuk membuat ikhtisar gajinya setiap bulan.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan bapak wakil ketua III Ir. H. Syahrul Jalal yang menyatakan bahwa:

*"Pencatatan ini sangat penting untuk ditunjukkan kepada para muzaki agar mereka dapat melihat kemana saja dana tersebut disalurkan dan agar tidak terjadi kecurangan, untuk itu kami setiap tahun membuat laporan keuangan pada suatu wadah yang akan kami buka aksesnya kepada para muzaki"*

Akuntabilitas dalam penerimaan zakat dalam mengelola laporan keuangan pada BAZNAS Kota Medan dalam pengelolaan keuangan zakat yang ideal dapat berdampak pada kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan dana zakat kepada pengelola zakat. Hal ini akan dibuktikan dengan adanya penelitian bahwa tanggung jawab dan keterbukaan dalam melaporkan dana memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penggunaan rekening penerimaan dana zakat.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan bapak wakil ketua III Ir. H. Syahrul Jalal yang menyatakan bahwa:

*"Kejelasan pengelolaan simpanan zakat yang telah disetorkan dalam sistem membuat para muzaki tidak perlu lagi menunda untuk menyerahkan simpanan zakatnya kepada BAZNAS karena mereka sudah mengetahui di mana saja simpanan tersebut tersebar"*

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat adalah dengan memiliki empat standar yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dari BAZNAS dan sesuai dengan pemerintah. Sebagai lembaga pengelola zakat yang memiliki tugas yang sangat besar, BAZNAS Kota Medan dituntut untuk menerapkan standar tanggung jawab, kejujuran dan kewajiban dalam pengelolaan simpanan zakat.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan bapak wakil ketua III Ir. H. Syahrul Jalal yang menyatakan bahwa:

*"Pengelolaan simpanan zakat disini mengacu pada empat standar yang sesuai dengan syariat dan aturan pemerintah kita agar tidak menyalahgunakan simpanan untuk orang yang tidak sejalan dengan negara kita"*

BAZNAS Kota Medan berperan sebagai fasilitator dan pembina pendidikan zakat di tingkat kota. Sebagai lembaga pengelola zakat yang memiliki tugas besar, BAZNAS Kota Medan dituntut untuk menerapkan standar tanggung jawab, kejujuran dan kewajiban dalam

mengelola simpanan zakat. Hal ini penting untuk menjamin agar simpanan zakat yang terkumpul dapat disalurkan dengan tepat dan dimanfaatkan sesuai dengan sasaran zakat.

### Transparansi Pada Penerimaan Zakat

Transparansi merupakan keterbukaan yang sah terhadap kebaikan, menyeluruh dan memberikan dukungan yang enerjik dari semua level organisasi/perusahaan dalam menangani pengelolaan sumber daya organisasi/perusahaan. Sehingga setiap pendekatan yang dilakukan oleh pengelola atau organisasi dapat dilakukan secara lugas dengan memberikan ruang yang cukup bagi organisasi/perusahaan untuk mengambil porsinya.

Pentingnya laporan keuangan yang baik untuk mendapatkan data akan menentukan tingkat ketidakjelasan. Beberapa variabel yang mempengaruhi keterbukaan, salah satunya adalah penyajian laporan keuangan. Pengantar dapat dikatakan memperjelas ketidakjelasan apabila Laporan Keuangan sudah dapat diakses secara bebas.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan bapak wakil ketua III Ir. H. Syahrul Jalal yang menyatakan bahwa:

*“Setiap muzaki mengetahui kemana dana zakat disalurkan karena mereka bisa menanyakan dengan jelas dan pihak pengurus pun memberi jawaban serta bukti laporan keuangan dana zakat kepada muzaki dengan jelas”*

Transparansi dalam penerimaan zakat dalam pengawasan laporan keuangan di BAZNAS Kota Medan dalam pengawasan simpanan zakat yang idealnya mampu memberikan dampak pada keterbukaan kepercayaan dalam memberikan simpanan zakat untuk mendidik zakat. Hal ini akan dibuktikan dengan menanyakan tentang tanggung jawab dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan penerimaan dana zakat.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan bapak wakil ketua I Ir HT Fahmi Johan, M.Si.

*“Transpransi pada penerimaan zakat yang jelas sudah tersimpan pada sistem dan kami pun masih melakukan pencatatan manual untuk memberikan laporan yang transparan kepada lembaga zakat serta muzaki”*

Laporan keuangan yang transparan memegang peranan penting dalam membangun kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Medan. Pimpinan BAZNAS secara berkala dan berkala membagikan laporan keuangan pada media untuk menunjukkan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Medan.

Hal ini sejalan dengan hasil pertemuan dengan Ketua Pelaksana I Ir HT Fahmi Johan, M.Si.

*"Laporan keuangan yang transparan kami bagikan secara berkala dan berkala merupakan bentuk tanggung jawab kami kepada muzakki bahwa laporan keuangan yang transparan akan memberikan gambaran yang jelas tentang pemanfaatan dana zakat dan bagaimana dana tersebut disalurkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan"*

Transparansi laporan keuangan mengacu pada keterbukaan dan kejelasan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Medan. Laporan keuangan yang transparan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan dana zakat dan bagaimana dana tersebut disalurkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

### Pertanggungjawaban Pada Penerimaan Zakat

Tanggung jawab merupakan suatu kewajiban dalam organisasi yang memiliki undang-undang dan amanat yang sesuai serta pedoman organisasi yang baik. Aturan ini sangat penting untuk diterapkan pada organisasi pengelola zakat. Tanggung jawab dapat terlihat bahwa

penerapan tanggung jawab dapat menjadi suatu cara yang dapat membantu BAZNAS dalam meningkatkan pengelolaan zakatnya.

Tanggung jawab yang ideal dalam mengelola simpanan zakat dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam memberikan simpanan zakat untuk mengelola zakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penelitian bahwa tanggung jawab dan kejujuran dalam pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penggunaan dana penerimaan zakat.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan bapak wakil ketua I Ir HT Fahmi Johan, M.Si.

*“Pertanggungjawaban itu sangat penting dalam pengelolaan dana zakat, Pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat yang optimal mampu mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam memberikan dana zakat kepada lembaga zakat.”*

Tanggung jawab pengelolaan zakat sebagai lembaga pengelola zakat yang memiliki kewajiban luar biasa BAZNAS Kota Medan dituntut untuk menerapkan standar akuntabilitas, transparansi dan tanggung jawab dalam mengawasi simpanan zakat. Hal ini sangat penting untuk menjamin bahwa dana zakat yang terhimpun dapat tersalurkan tepat sasaran dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan zakat.

Hal ini sejalan dengan hasil pertemuan dengan Ketua Delegasi I Ir HT Fahmi Johan, M.Sc.

*"Kami menerapkan standar akuntabilitas, transparansi dan tanggung jawab dalam mengawasi simpanan zakat untuk menjamin bahwa simpanan zakat yang terhimpun dapat tersampaikan tepat sasaran dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan zakat"*

BAZNAS Kota Medan berperan sebagai fasilitator dan tutor bagi guru pengelola zakat di tingkat kota. Tanggung jawab dalam mengawasi simpanan zakat sangat penting untuk menjamin bahwa dana zakat yang terhimpun tepat sasaran dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan zakat untuk memberikan kepercayaan publik kepada guru zakat.

## PEMBAHASAN

### **Analisis Akuntabilitas Pada Penerimaan Zakat Dalam Mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Kota Medan**

Akuntabilitas merupakan kejelasan kerja, pemanfaatan dan tugas antara seluruh komponen penyelenggara zakat agar tugas organisasi dalam menjalankan fungsi intermediasi zakat dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan zakat adalah dengan memiliki empat pilar yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dari BAZNAS dan sesuai dengan kesepakatan dengan pemerintah. Sebagai lembaga pengelola zakat yang memiliki tanggung jawab luar biasa, BAZNAS Kota Medan dituntut untuk menerapkan pilar akuntabilitas, transparansi dan tugas dalam pengelolaan simpanan zakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak wakil ketua III Ir. H. Syahrul Jalal yang menyatakan bahwa:

*“Tanggung jawab sebagai suatu keharusan untuk memberikan detail pada latihan organisasi sebagaimana kami ditanggungjawabkan untuk mengelola dana sesuai peraturan dan syariah harus jelas supaya tidak adanya fitnah dan kesalahpahaman dikemudian hari yang bisa membuat masyarakat/muzaki enggan untuk berdonasi melalui lembaga zakat kita ini”*

Sedangkan bapak wakil ketua I Ir HT Fahmi Johan, M.Si. berpendapat dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana zakat.

*“Pihak kami menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana zakat untuk memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul dapat disalurkan dengan tepat sasaran dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan zakat”*

Kepercayaan para muzakki harus menjadi perhatian utama bagi BAZNAS. Karena kepercayaan para muzakki memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap BAZNAS, khususnya dalam hal dana yang disetorkan muzakki untuk membayarkan zakatnya di BAZNAS, maka akan terjadi peningkatan dalam penerimaan simpanan zakat di BAZNAS. Perluasan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat perlu dilakukan dengan melaksanakan pengelolaan zakat yang baik seperti menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara transparan dan tepat.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rapindo, Aristi, & Azhari, 2021) menyatakan bahwa kepercayaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk membayar zakat sehingga terbentuklah kepercayaan para muzakki terhadap lembaga pengelola zakat. Tanggung jawab berkaitan dengan tanggung jawab lembaga pengelola zakat dalam rangka merinci seluruh kegiatan, khususnya yang berkenaan dengan aliran dana zakat dan pelaporan keuangan lembaga pengelola zakat, apabila tanggung jawab dalam organisasi pengelola zakat semakin tinggi maka semakin tinggi pula kepercayaan para muzakki. Sementara itu dalam penelitian (Junjuna, Asegaf, & Takwil, 2020) tanggung jawab harus diutamakan karena berdampak pada minat para muzakki dalam membayar zakatnya. Pengaruh antara tanggung jawab guru pengelola zakat dengan tingkat keimanan para muzakki terlihat dari konsistensi para muzakki dalam membayar zakat kepada mustahiq secara berkesinambungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat keimanan para muzakki.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rapindo et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Sedangkan pada penelitian (Junjuna et al., 2020) tanggung jawab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, hal ini sejalan dengan penelitian yang saya lakukan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang menyimpulkan bahwa tanggung jawab berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam Penerimaan Zakat dalam Pengelolaan Laporan Keuangan secara optimal pengelolaan simpanan zakat dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam penyaluran simpanan zakat kepada pengelola zakat.

### **Analisis Transparansi Pada Penerimaan Zakat Dalam Mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Kota Medan**

Kejelasan data yang ditampilkan dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Medan. Laporan keuangan yang jelas akan memberikan gambaran yang jelas tentang pemanfaatan simpanan zakat dan bagaimana dana tersebut disalurkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan Ketua Pelaksana I Ir HT Fahmi Johan, M.Si.  
*“Kejelasan dalam penerimaan zakat yang tercatat dengan jelas dalam sistem dan pencatatan manual masih kami lakukan untuk memberikan laporan yang jelas kepada guru zakat dan muzaki. Setiap muzaki mengetahui di mana simpanan zakat tersebar karena dapat menanyakan dengan jelas dan bagian administrasi juga memberikan jawaban dan bukti laporan keuangan simpanan zakat kepada muzaki dengan jelas. Kami membagikan laporan*

*keuangan secara berkala dan berkala pada sistem sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada muzaki bahwa laporan keuangan yang transparan akan memberikan gambaran yang jelas tentang pemanfaatan simpanan zakat dan bagaimana simpanan tersebut disalurkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan”*

Sedangkan bapak wakil ketua III Ir. H. Syahrul Jalal, berpendapat dalam menerapkan prinsip transparansi pada pengelolaan dana zakat:

*“Pengelolaan dana zakat yang jelas dan transparan sudah tersimpan pada sistem membuat muzaki tidak ragu lagi untuk menyumbangkan dana zakat pada BAZNAS ini karena laporan pengelolaan dana zakat disini sudah transparan”*

Berdasarkan hasil pertemuan di atas, Keterbukaan laporan keuangan mengacu pada keterbukaan dan kejelasan data yang ditampilkan dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Medan. Laporan keuangan yang transparan akan memberikan gambaran yang jelas tentang pemanfaatan simpanan zakat dan bagaimana simpanan tersebut didistribusikan. Laporan keuangan yang transparan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kota Medan. Keterbukaan laporan keuangan mengacu pada keterbukaan dan kejelasan data yang ditampilkan dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Medan.

Pentingnya keterbukaan dalam mengelola simpanan zakat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam mengelola zakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Junjuna et al., 2020) menunjukkan bahwa keterbukaan laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rapindo et al., 2021) menyatakan bahwa keterbukaan dapat menjadi suatu hal yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk membayar zakat sehingga terbentuklah kepercayaan para muzakki terhadap lembaga pengelola zakat. Keterbukaan berkaitan dengan bagaimana cara mendistribusikan semua laporan termasuk laporan kegiatan, program, dan rekening serta menyampaikannya kepada para muzakki. Semakin terbuka lembaga pengelola zakat maka semakin besar pula kepercayaan para muzakki untuk menyalurkan simpanan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Junjuna et al., 2020) menyatakan bahwa keterbukaan dalam mengelola zakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki dalam mengelola zakat. Sementara itu, hasil penelitian (Rapindo et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel keterbukaan mempengaruhi kepercayaan muzakki. Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi di lapangan dan wawancara. Keterbukaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Medan dinilai baik oleh muzakki karena telah memberikan data mengenai pengelolaan zakat secara jelas dan tepat serta senantiasa menyampaikan laporan pengumpulan dan penyaluran pengelolaan zakat secara transparan melalui kerangka SIMBA. Dengan adanya keterbukaan pengelolaan keuangan zakat, maka muzakki akan mengetahui kegiatan dan pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Medan benar-benar dimanfaatkan dengan baik atau disalahgunakan.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis kantor yang menjelaskan adanya hubungan antara keterusterangan dengan keyakinan muzakki, karena semakin terbuka lembaga pengelola zakat sebagai pihak yang berwenang (pihak yang memberikan keyakinan) dalam memberikan data tentang pengelolaan simpanan zakat, maka keyakinan muzakki sebagai pihak yang berwenang (pihak yang memberikan keyakinan) akan semakin meningkat.

### **Analisis Pertanggungjawaban Pada Penerimaan Zakat Dalam Mengelola Laporan Keuangan BAZNAS Kota Medan**

Tanggung jawab yang ideal terhadap pengelolaan zakat dapat berdampak pada kepercayaan publik dalam penyaluran zakat kepada pengelola zakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kewajiban dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan yang berdampak

signifikan terhadap penggunaan rekening penerimaan zakat. Tanggung jawab dapat menunjukkan bahwa penggunaan tanggung jawab dapat menjadi salah satu cara yang dapat membantu BAZNAS dalam meningkatkan pengelolaan zakatnya.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan Ketua Bidang I Ir HT Fahmi Johan, M.Si.

*"Tanggung jawab sangat penting dalam pengelolaan zakat. Tanggung jawab yang ideal dalam pengelolaan zakat dapat berdampak pada kepercayaan publik dalam penyaluran zakat kepada pengelola zakat. Kewajiban sebagai suatu keharusan untuk memberikan masukan yang bersifat teknis dalam penyusunan rencana pengelolaan zakat karena kita dituntut untuk mengelola zakat sesuai dengan syariat dan syariah"*

Administrasi BAZNAS secara berkala dan berkala mendistribusikan laporan keuangan dalam rangka mempertanggungjawabkan kepercayaan muzakki kepada BAZNAS Kota Medan. Tanggung jawab dalam pengelolaan zakat sangatlah penting untuk menjamin bahwa zakat terhimpun tepat sasaran dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan zakat untuk memberikan kepercayaan publik dalam menyalurkan zakat kepada pengelola zakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yusra & Riyaldi, 2020) tanggung jawab pengelolaan zakat masih tergolong kurang maksimal karena sebagian muzakki belum merasa bisa mengakses laporan dengan mudah. Hal ini dapat disebabkan karena sosialisasi akses laporan yang belum tersampaikan dengan baik oleh muzakki. Oleh karena itu, terkait akses terhadap menu laporan pertanggungjawaban pengelolaan zakat yang selama ini telah dibuat dalam rangka laporan Lembaga Baitul Mal Aceh, ke depannya harus sudah dapat diakses dengan mudah oleh muzakki. Sementara itu, dalam pertimbangan (Ardini & Asrori, 2020), tanggung jawab pengelolaan zakat yang dilaksanakan oleh lembaga hendaknya memberikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan simpanan zakat sebagai bukti bagi para muzakki yang membutuhkan laporan pertanggungjawaban tersebut agar dapat melihat sejauh mana dana zakat yang dikelolanya benar-benar tersalurkan.

Sesuai dengan penelitian yang saya lakukan dimana pengurus BAZNAS membagikan laporan keuangan secara berkala dan berkala pada sistem untuk mempertanggungjawabkan kepercayaan muzaki kepada BAZNAS Kota Medan, yaitu dengan memastikan bahwa simpanan zakat terhimpun tepat sasaran dan termanfaatkan sesuai dengan tujuan zakat. Sebagai bentuk pertanggungjawaban BAZNAS Kota Medan kepada para muzakki.

### Temuan Penelitian

Pelaksanaan zakat nampaknya belum sempurna sehingga pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan zakat. Salah satu penyebab kesenjangan tersebut adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap lembaga zakat. Pengelolaan zakat yang baik dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam menyalurkan zakat kepada lembaga zakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian bahwa tanggung jawab dan kesadaran dalam penyaluran dana sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan penerimaan dana zakat.

Target dan realisasi penyaluran zakat pada Baznas Kota Medan belum sepenuhnya tercapai, Utusan Ketua I Baznas Kota Medan menyampaikan dalam sebuah rapat "Target dan realisasi penyaluran zakat disini belum semuanya tercapai, yang tercapai baru setengahnya" Inti dari target dan realisasi yang telah berjalan dalam kurun waktu satu tahun terakhir memberikan gambaran yang jelas tentang target dan realisasi penyaluran zakat pada Baznas Kota Medan.

**Tabel 2. Rencana Dan Realisasi Penerimaan Periode 1 Januari S/d 30 Desember 2023**

No	Keterangan	Rencana(Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3

<b>1.1</b>	Penerimaan Dana Zakat	2,900,000,000	942,932,732	32.51%
<b>1.2</b>	Penerimaan dana Infak/Sedekah	2,000,000,000	1,538,760,807	76.94%
<b>1.3</b>	Penerimaan Dana Corporate Social Responsibility	350,000,000	-	0.00%
<b>1.4</b>	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya	-	-	0.00%
	<b>Total Penerimaan</b>	<b>2,900,000,000</b>	<b>2,481,693,539</b>	<b>50.65%</b>

## KESIMPULAN

Kesimpulan dapat berupa ikhtisar atau hasil akhir yang diperoleh dari suatu penyelidikan, penelitian, atau penyusunan argumentasi. Simpulan memuat pemahaman atau hasil yang diperoleh setelah menilai bukti atau informasi yang relevan. Simpulan sering kali menunjukkan jawaban atau solusi atas masalah yang dihadapi, dan dapat berfungsi sebagai dasar untuk membuat keputusan atau membuat pemikiran lanjutan dalam situasi yang signifikan.

Kesimpulan dalam pembahasan tentang Pemeriksaan Keterbukaan Tanggung Jawab dan Keterbukaan Informasi Penerimaan Zakat dalam Pengelolaan Laporan Keuangan di Baznas Kota Medan adalah sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas Pada Penerimaan Zakat Dalam Mengelola Laporan Keuangan: dalam pengelolaan dana zakat yang optimal mampu mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam memberikan dana zakat kepada lembaga zakat.
- b. Transparansi Pada Penerimaan Zakat Dalam Mengelola Laporan Keuangan: laporan keuangan yang transparan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Medan. Transparansi laporan keuangan mengacu pada keterbukaan dan kejelasan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Medan.
- c. Pertanggungjawaban Pada Penerimaan Zakat Dalam Mengelola Laporan Keuangan: Pertanggungjawaban itu sangat penting dalam pengelolaan dana zakat, Pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat yang optimal mampu mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam memberikan dana zakat kepada lembaga zakat.

## REFERENSI

- Ardini, Y., & Asrori. (2020). Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 133–149. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241>
- Citra, O. L., & Hariyadi, R. (n.d.). *Dengan Metode Intenational Standard Of Zakat Management ( ISZM ) dana yang sangat besar dengan sumber daya manusia yang melimpah . Menghadapi persoalan potensi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan di.*
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D., , Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- Fitratunnisa. (2023). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Cabang Kota Makassar.*
- Harmadji, D. E. (2021). Analisis laporan keuangan In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Husaeri, R. A., Nurhayati, & Sukarmanto, E. (2018). Analisis Akuntabilitas , Transparansi Dan Pertanggungjawaban Pada Tingkat Pendapatan Zakat Dalam Mengelola Laporan Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 4, 294–300.

- Indrarini, R. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat: Perspektif Muzaki Upz Bni Syariah. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8(2), 166. <https://doi.org/10.26740/jaj.v8n2.p65-77>
- Umami Salamah Afnita Sari Siahaan, Journal, I. I., & Economics, S. (2024). *the Influence of Financial Report Transparency and Zakat*. 7(1), 49–64.
- Junjunan, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan Islamic good corporate governance terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga amil zakat dompet amanah umat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125.
- Nasution, A. I., Hermawati, N. N., Nur, M., & Setia, R. (2024). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat The Influence of Transparency and Accountability in Management of Zakat Funds on Muzzaki 's Trust in Paying Zak*. 4(2), 264–272.
- Naya Nadiyah Uno a, M. F. M. b. (2023). *Analisis Strategi Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Baznas* 2(2), 258–269.
- Nurhalimah, P. widiya marpaung, Yafiz, M., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(2), 310–320.
- Pratiwi, L. P., Sisdiyanto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *Pelaporan Dana Non Halal Di Badan Amil Zakat Nasional ( Baznas ) Kota Bandar Lampung Berdasarkan Psak No . 109 Pelaporan Dana Non Halal Di Badan Amil Zakat Nasional ( Baznas ) Kota Bandar Lampung Berdasarkan Psak No . 109*. 2(4).
- Rapindo, Aristi, M. D., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 121–135.
- Ritonga, K., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2024). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(1), 243–252.
- Saragih, F. I., Banking, S., Program, S., Business, I., & Estate, M. (2024). *Assistance In The Distribution Of Zakat Fund Management At*. 4(8), 54–60.
- Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 190.
- Zahara, H. S., Zahra, M., Prawita, A., & Zahra, S. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), 102–111.